

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan masyarakat yang semakin maju dan modern menuntut setiap orang, badan, dan organisasi untuk memperoleh informasi agar dapat berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya. Informasi berharga bagi manusia karena informasi adalah salah satu kebutuhan untuk bisa mengetahui, memahami, mengerti hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Masyarakat akan memasuki suatu peradaban informasi, maka peranan dan posisi informasi menjadi sangat penting.

Informasi merupakan elemen dasar komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai keputusan yang diambil manusia dalam menentukan langkah kehidupannya bersandar pada informasi yang dimilikinya baik tentang dirinya, lingkungan sekelilingnya, maupun tentang orang lain yang berhubungan dengannya. Pada proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, dan pesan komunikasi lainnya, dibutuhkan suatu media yang disebut sebagai wahana komunikasi atau media massa. Media massa mempunyai peranan dalam proses komunikasi. Hal ini disebabkan oleh efektivitas dan efisiensinya dalam mencapai banyaknya komunikan (penerimaan khalayak).

Majalah merupakan suatu bagian dari komunikasi massa yang memiliki karakteristik berbeda dengan media cetak lainnya. Karakteristik majalah dapat dilihat dari isi pesan yang disajikan oleh majalah. Pesan yang disajikan oleh majalah biasanya dapat dikonsumsi dalam jangka waktu yang

cukup panjang dengan jumlah halaman yang banyak serta pesan lebih dalam dan beragam karena frekuensi terbitnya sebulan sekali. Daya tarik dari sebuah majalah adalah *cover* dan perpaduan berbagai warna. Selain itu, *tagline* dari majalah itu sendiri menentukan daya tarik pembaca terhadap suatu majalah (Anggraini, 2012: 2).

Majalah mempunyai peran yang penting, diantaranya sebagai alat media informasi yang berisi macam-macam informasi dan berita terbaru mengenai berbagai hal yang diterbitkan secara periodik. Majalah bertujuan sebagai pelengkap *hobby* yang di dalamnya memuat informasi yang bersifat menghasilkan keuntungan. Majalah mempunyai target sasaran yang berbeda-beda menurut tujuan, fungsi dan isi majalah yang akan disampaikan kepada pembaca.

Peterson menjelaskan arti majalah dalam bukunya yang berjudul “Media Massa dan Masyarakat Modern”. Peterson mengatakan bahwa majalah modern muncul sebagai media massa terutama karena perannya sebagai penghubung sistem pemasaran, seperti halnya koran. Selama bertahun-tahun majalah mampu merangkum aneka selera dan kepentingan yang luas, tidak seperti media yang lainnya. Sebagian besar majalah yang ada terfokus pada khalayak homogen tertentu atau kelompok-kelompok yang kepentingannya sama. Tidak seperti koran, sirkulasi majalah umumnya berskala nasional bahkan internasional. Berfokus pada selera atau bidang tertentu, majalah bisa meraih khalayak dari berbagai kelas sosial, tingkat pendapatan, atau pendidikan di seluruh penjuru negara (Reswari, 2010: 3).

Berdasarkan karakteristik di atas, muncul ragam majalah dengan segmentasi khusus, salah satunya adalah majalah *Paras*. Hal ini dikarenakan majalah tersebut mempunyai banyak peminat di kalangan masyarakat terutama pada kaum wanita karier dan ibu-ibu rumah tangga. Mereka tertarik dikarenakan majalah ini menonjolkan tentang wawasan Islami yang modern dan memberikan penyuluhan yang berguna tentang fakta yang sedang menjadi masalah dalam masyarakat.

Majalah *Paras* menampilkan beberapa rubrik antara lain; cakrawala, gaya hidup, humanitas, reguler, pesona. Selain itu wacana yang ditampilkan pun beraneka ragam antara lain; wacana pendidikan, kesehatan, konsultasi, syariah agama dan fashion muslim. Berdasarkan keanekaragaman wacana di atas, peneliti lebih tertarik untuk menganalisis wacana konsultasi. Konsultasi adalah sebuah proses dialog yang mengarah kepada sebuah keputusan yang di dalamnya terdapat aktivitas berbagi serta bertukar informasi dalam rangka untuk memastikan pihak yang berkonsultasi agar mengetahui lebih dalam tentang suatu tema.

Terdapat berbagai macam ragam kalimat dalam wacana konsultasi, antara lain; kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Bentuk kalimat tersebut nampak seperti pada data sebagai berikut:

1. Data kalimat berita
  - (1a) Mbak Ineke, saya perempuan usia 35 tahun, warna kulit putih dengan jenis kulit berminyak.
  - (1b) Mbak Nur tersayang, saat ini koreksi untuk berbagai bentuk wajah dapat dilakukan. Jadi Mbak Nur tidak perlu khawatir.
  - (1c) Rias untuk bentuk wajah segienam dapat dikoreksi dengan aplikasi *blush on* dari tengah telinga ke ujung bibir sehingga membuat wajah Mbak Nur lebih ramping dan proporsional.

2. Data kalimat tanya
  - (2a) Bentuk bibir saya antara atas dan bawah tidak simetris (bahasa Jawa: *gugut*). Lipstik warna apa yang cocok untuk saya?
  - (2b) Produk bedak dari Wardah apa yang tahan lama untuk kulit berminyak?
  - (2c) Bentuk wajah saya segienam, riasan seperti apa yang cocok?
3. Data kalimat perintah
  - (3a) Untuk bibir asimetris, pilihlah warna lipstik yang *nude* atau warna bibir.
  - (3b) Pilih warna natural dan hindari warna yang mencolok untuk menyamarkan bentuk bibir yang asimetris.
  - (3c) Agar bedak tahan lama, gunakan *sunscreen Gel* SPF 30 terlebih dahulu.
  - (3d) Usapkan *Two Way Cake* 01 yang sesuai dengan warna kulit Mbak Nur yang putih.
  - (3e) Aplikasikan dengan cara ditepuk-tepuk, bukan digeser.

Melihat latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk menganalisis ragam kalimat yang terdapat dalam wacana konsultasi majalah *Paras*. Mengacu pada data di atas, diharapkan dapat diketahui hal-hal yang menjadi ciri khas dari sebuah wacana konsultasi, serta dapat diperoleh kaidah-kaidah kebahasaan yang membangun wacana tersebut.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan penelitian ini maka penulis membatasi masalah untuk mempermudah di dalam penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini mengenai:

1. Ragam kalimat meliputi: kalimat berita, tanya dan perintah.
2. Ragam kalimat berita, tanya dan perintah yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada wacana konsultasi majalah *Paras* edisi Januari-Desember 2012.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ragam kalimat berita, tanya dan perintah yang terdapat pada wacana konsultasi majalah *Paras* edisi Januari-Desember 2012?
2. Bagaimana frekuensi pemunculan ragam kalimat berita, tanya dan perintah pada wacana konsultasi majalah *Paras* edisi Januari-Desember 2012?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mendeskripsikan ragam kalimat berita, tanya dan perintah yang terdapat pada wacana konsultasi majalah *Paras* edisi Januari-Desember 2012.
2. Mengetahui frekuensi pemunculan ragam kalimat berita, tanya dan perintah pada wacana konsultasi majalah *Paras* edisi Januari-Desember 2012.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bidang sintaksis tentang ragam kalimat berita, tanya dan perintah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan masukan positif dalam memperluas pengetahuan di bidang sintaksis pada pembelajaran bahasa.

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti suatu bahasa dengan berbagai sudut permasalahannya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada bidang sintaksis yaitu kalimat dan masih banyak yang harus ditelaah lebih dalam sehingga menjadi penelitian yang bermanfaat di lingkungan bahasa.